

BAB. III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Menurut Mustofa (2001: 2) populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang akan dikaji oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SMPN 22 di Bandar Lampung, sebanyak 317 orang, dengan pertimbangan siswa di kelas II diambil semua sebagai populasi. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ialah 25% dari jumlah populasi. Pengambilan sampel ini didasarkan teori Arikunto, 1999:120, yaitu kalau populasi lebih besar dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. mempunyai Pengambilan sampel diambil dari masing masing kelas dimana setiap kelas jumlah muridnya hampir sama, yaitu ada yang 39 dan ada yang 100 siswa.

Jumlah sampel berdasarkan perhitungan di atas yang digunakan sebesar 25% siswa dari 317 siswa, yang terdiri dari delapan kelas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini 100 siswa.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Sumadi Suryabroto mengatakan bahwa : Berbagai macam dalam tulisan ini diartikan sebagai gejala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan

dalam penelitian, sering juga dinyatakan variabel penelitian ini sebagai faktor-faktor yang berperan dalam penelitian ini adalah au gejala yang akan diteliti (1983 : 79).

Sedangkan menurut Sanafiah Faisal : “ Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan “ (1982: 82). Menurut Kuncoroningrat mengatakan : Variabel adalah fakor-faktor yang mengandung lebih dari satu atau lebih nilai dalam metode statistik (1982: 23).

Berdasarkan uraian di atas, maka yang disebut variabel penelitian adalah : Suatu gejala yang mengandung lebih dari satu nilai baik maupun tingkatannya variabel yang akan diteliti melalui proses observasi, eksperimen dalam penelitian. Untuk memudahkan dalam pengukuran variabel penelitian ini perlu diadakan pengelompokan variabel, sebagai berikut .

Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yakni Variabel Bebas (*independent variabel* atau *variable prediktor*) dan Variabel Terikat (*dependent variabel* atau *variable respon*).

3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel* atau *variable predictor*)

- 1) Media pembelajaran yang selanjutnya dinotasikan X_1
- 2) Motivasi Mengajar guru yang selanjutnya dinotasikan dengan X_2
- 3) Kemampuan menggunakan Media yang selanjutnya dinotasikan dengan X_3

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel* atau variable respon)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil pembelajaran siswa kelas II SMPN 22 Bandar Lampung yang selanjutnya dinotasikan dengan Y

3.3. Definisi Konseptual Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri satu variable respon (terikat) dan tiga variable respon (bebas) . Variabel bebas terdiri dari Motivasi Belajar (X_1), Media Pembelajaran (X_2) dan Kemampuan Awal (X_3), sedangkan variabel terikat terikatnya (respon) adalah Hasil Pembelajaran (Y)

3.3.1. Motivasi Belajar

Demikian juga siswa jangan menganggap enteng kegiatan pembelajaran itu karena sudah setiap hari pekerjaannya belajar. Yang paling utama gairah/minat/kemauan yang tinggi yang dimiliki siswa saat melaksanakan kegiatan/tugasnya yang menuntut memiliki motivasi yang tinggi yang mampu menumbuhkan motivasi pada murid untuk belajar.

3.3.2. Media pembelajaran

Guru yang bertugas melaksanakan pembelajaran dalam rangka mendukung tercapainya tujuan selalu aktif untuk mempersiapkan media/sarana pembelajaran. Persiapan saat akan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menuntut untuk selalu siap.

3.3.3. Kemampuan Awal

Bagi guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran terutama mampu mengatur waktu yang tepat saat akan belajar yang berhubungan dengan media/sarana yang akan dipergunakan yang sekaligus dapat memanfaatkan

3.3.4. Hasil Pembelajaran

Diperoleh dari hasil akhir belajar siswa mata pelajaran IPS pada semester 1 tahun ajaran 2012/ 2013

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Seperti yang dikemukakan di atas bahwa variabel merupakan faktor yang mengandung lebih dari satu nilai, maka perlu penulis batasi agar lebih operasional sehingga melalui suatu pengamatan dan pengukuran dalam penelitian ini variabel yang dimaksudkan adalah :

3.4.1 Motivasi Belajar

Motivasi mengajar guru meliputi beberapa Indikator antara lain :

- 1) Durasi kegiatan,
- 2) Frekuensi Kegiatan,
- 3) Divosi atau Pengabdian,
- 4) Tingkat Aspirasi,
- 5) Keuletan atau Ketabahan,
- 6) Arah atau sikap kegiatan,
- 7) Kualifikasi.

3.4.2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran meliputi beberapa Indikator antara lain :

- 1) Info faktual,
- 2) Pengenalan Visual,
- 3) Prinsip Media
- 4) Prosedur dan Umpan Balik

3.4.3. Kemampuan Awal siswa

Kemampuan guru menggunakan media, meliputi beberapa Indikator :

- 1) Kemampuan memecahkan masalah
- 2) Kemampuan Indra
- 3) Kemampuan Visual Intelegensi
- 4) Kemampuan Individu

3.4.4 Hasil Pembelajaran

Hasil Pembelajaran yang meliputi, beberapa Indikator antara lain :

- a. Ranak Kognitif;
- b. Ranah Affektif; dan
- c. Ranah Psikomotor

3.5 Rencana Pengukuran

Menurut Winarno Surachmad, mengemukakan bahwa : “Mengukur adalah menetapkan suatu jumlah, dimensi taraf suatu yang diukur. Hasil-hasil pengukuran itu menunjukkan jumlah dimensi atau taraf yang harus dapat diungkapkan dalam suatu bentuk bilangan” (1980: 22).

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah : **Observasi** kelas yang dipergunakan untuk mengamati secara langsung saat guru mengajar di kelas II terutama yang menjadi subyek penelitian.

Penelitian ini menggunakan instrumen yaitu kuisener yang berbentuk skala karena skala merupakan seperangkat nilai angka yang ditetapkan kepada tingkah laku untuk mengukur kontribusi media pembelajaran, motivasi mengajar dan kemampuan menggunakan media terhadap mata pelajaran IPS dengan demikian dalam penelitian ini terdapat empat instrumen, yaitu : kuesioner media pembelajaran, motivasi mengajar dan kemampuan menggunakan media terhadap mata pelajaran IPS dan dokumentasi prestasi belajar siswa .

Penelitian ini menggunakan jenis instrumen yaitu kuesioner yang berbentuk skala. Oleh karena, skala merupakan seperangkat nilai angka yang ditetapkan kepada tingkah laku untuk mengukur media pembelajaran, motivasi mengajar, dan kemampuan guru menggunakan media pada mata pelajaran IPS kelas II. Sedangkan untuk mengukur evaluasi hasil pembelajaran menggunakan dukumentasi, yakni nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat tiga instrumen, yaitu kuesioner media pembelajaran, motivasi mengajar dan kemampuan guru menggunakan media terhadap mata pelajaran IPS.

Masing-masing variabel di atas akan dijelaskan satu persatu meliputi konsepsi dan hasil uji coba. Selanjutnya data yang diperoleh melalui instrumen dan dokumentasi evaluasi hasil pembelajaran tersebut diolah dengan menggunakan pengolahan statistik yang terdapat pada program SPSS.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

3.7.1. Observasi

Observasi adalah suatu metode untuk mendapatkan data-data dengan cara mengamatinya secara langsung obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis mengamati obyek secara langsung yaitu : pembuatan media, penyiapan media, penggunaan media serta umpan balik yang dilakukan guru dalam Proses Belajar Mengajar mata pelajaran IPS kelas II SMPN 22 Bandar Lampung.

3.7.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pembantu untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab kepada Kepala sekolah, guru yang bersangkutan, Tata Usaha atau dengan murid kelas II SMPN 22 Bandar Lampung

3.7.3 Angket (*Questionnaire*)

Angket (*questionnaire*) adalah berupa daftar pertanyaan yang diberikan responden yang bersangkutan kepada siswa kelas II.

3.7.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pembantu yang dipergunakan untuk mendapatkan data- data prestasi belajar siswa kelas II dan untuk mendapatkan data-data tentang sarana yang dipergunakan dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar.

3.8. Prosedur pembuatan instrumen.

Pembuatan instrumen observasi dilakukan dengan mengidentifikasi poin - poin yang berhubungan dengan ruang lingkup penelitian melalui kepala sekolah atau guru kelas II SMPN 22 Bandar Lampung kemudian dikonsultasikan pada pembimbing, sesudah disusun daftar observasi tersebut baru digunakan.

Instrumen angket disusun dengan berpedoman pada indikator variabel yang telah ditentukan, kemudian dikonsultasikan pada pembimbing yang kemudian diuji-cobakan, sedangkan dokumentasi diambil dari guru yang mengajar IPS pada catur wulan dua.

3.9. Instrumen Media Pembelajaran

3.9.1 Definisi Konseptual

Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3.9.2 Definisi Operasional

Media Pembelajaran adalah skor yang dilakukan guru setelah menjawab kuesioner media pembelajaran yang berbentuk skala dengan rentang angka 1 (satu) sampai 5 (lima). Skor teoritik dari instrumen media pembelajaran adalah 50 skor terendah dari 200 skor.

Adapun kisi-kisi dari instrumen motivasi mengajar dapat dilihat pada Tabel 6 dan instrumen selengkapnya ada di Lampiran

3.10. Instrumen Evaluasi Hasil Pembelajaran

3.10.1. Definisi Konseptual

Hasil Pembelajaran IPS yang dimaksud di sini adalah taraf kemampuan aktual pada ranah kognitif yang berupa perubahan tingkah laku dalam diri individu yang bersifat terukur, berupa penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3.10.2 Definisi Operasional

Evaluasi hasil pembelajaran IPS adalah skor yang diperoleh dari taraf penguasaan terhadap satu paket soal materi pelajaran IPS kelas II semester I tahun Ajaran 2012/ 2013

Adapun pokok bahasan mata pelajaran IPS (ekonomi dan geografi) yang juga digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

3.11. Hasil Uji Coba Instrumen

3.11.1. Validitas Instrumen

Pengukuran validitas media pembelajaran, motivasi mengajar dan kemampuan menggunakan media menggunakan validitas konstruk yang isinya diturunkan, dari teori-teori yang ada dan mengkonsultasikan instrumen yang telah disusun. Untuk pemeriksaan validitas butir digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil pemeriksaan butir instrumen (r hitung) selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel harga kritik dari r *Product Moment* pada $n = 15$ adalah $r - 0.514$ (taraf signifikansi 0,05). Bila r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir instrumen valid atau sebaliknya tidak valid.

Jumlah instrumen media pembelajaran ada 32 butir item dari hasil pemeriksaan butir instrumen penelitian, bahwa dari 32 butir item pernyataan ternyata dalam perhitungan statistik diperoleh 26 butir item pernyataan yang valid. Sementara itu, 6 item sisanya dinyatakan tidak valid, yaitu butir pernyataan nomor 4; 6; 7; ;13; 16; dan 19, yang perlu diperbaiki. Sesudah diperbaiki dilakukan uji ulang *try out* dan dapat digunakan untuk perhitungan statistik.

Instrumen motivasi mengajar berjumlah 28 butir, dari ke 28 butir item yang tidak valid satu butir item yaitu nomor 5, yang kemudian diperbaikinya. Sedangkan instrumen kemampuan guru, menggunakan media berjumlah 24 butir item, dan yang tidak valid satu butir item yaitu nomor 6 yang

kemudian diperbaiki item tersebut dan sesudah item-item yang tidak valid sudah diperbaiki kemudian diuj-cobakan kembali, data selengkapnya dapat dilihat .

3.11.2 Reliabilitas Instrumen

Pengukuran reliabilitas instrumen dilakukan dengan memberikan kuesioner media pembelajaran, motivasi mengajar dan kemampuan menggunakan media pada guru yang mengajar IPS di kelas II yang berjumlah 15 orang. Dari perhitungan dengan menggunakan komputer program SPSS untuk media pembelajaran diperoleh hasil $\text{Alpha} = 0,7518$, untuk motivasi mengajar diperoleh $\text{Alpha} = 0,7618$ dan untuk kemampuan menggunakan media diperoleh $\text{Alpha} = 0,7624$. Berdasarkan perhitungan tersebut, instrumen dinyatakan reliabel dan dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.

3.11.3 Instrumen Penelitian

a. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini diperlukan empat jenis data yaitu : data tentang media pembelajaran, motivasi mengajar, kemampuan menggunakan media dan evaluasi hasil pembelajaran IPS. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen berupa pernyataan dan pertanyaan atau skala pengukuran serta dokumentasi sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 7. Alat Pengumpulan data

No.	Variabel yang diukur	Jenis data	Alat Pengumpul data	Sumber
1.	Motivasi Belajar	Kuantitatif (interval)	Skala	siswa
2.	Media Pembelajaran	Kuantitatif (interval)	Skala	siswa
3.	Kemampuan Awal	Kuantitatif (interval)	Skala	siswa
4.	Hasil Pembelajaran	Kuantitatif (interval)	Dokumentasi	Hasil ulangan caturwulan dua

Skala yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut mempunyai lima alternatif jawaban yang dimodifikasi dari skala *Likert*. Skor yang digunakan dalam instrumen dari skala 1 (satu) sampai 5 (lima). Sedangkan, untuk dokumentasi data evaluasi hasil pembelajaran IPS diambil dari hasil tes yang dilaksanakan guru catur wulan satu dengan rentang nilai dari 0 sampai 100.

b. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data dari responden dalam penelitian ini menggunakan alat berupa questioner atau angket untuk ketiga variabel sedangkan untuk evaluasi hasil pembelajaran IPS dengan melihat dokumentasi. Angket ini terdiri dari daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Pembuatan koesioner didasarkan pada kisi-kisi seperti terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No .	Aspek yang diukur	Indikator	Sebelum uji coba	Setelah uji coba
1.	Media Pembelajaran	* Info faktual	1,2,4,10,16,23	1,2, 10, 23
		* Pengenalan visual	3,5,6,9, 15, 26	3,5,9, 15, 26
		* Prinsip konsep	7,11,12,14,18, 19, 21, 24, 25,27, 30	11,12, 14, 18, 21, 24, 25,27,30
		* Prosedur dan Umpan Balik	8,9,13, 17, 20, 22, 28, 29, 31 dan 32	8,9,17,20, 22, 28, 29, 31, 32
		* Durasi atau Frekuensi kegiatan	3,8,15,18,26,5,7, 28	3,8,15,18,26,7,28
2.	Motivasi belajar	* Divosi atau aspirasi	11,12,16,25,4,13 14,19	11,12,16,25,4,13 14,19
		* Ulet atau Tabah	1,2,6,17,23,24, 27	1,2,6,17,23,24, 27
		* Arah atau kualifikasi	9,20,21,22,10	9,20,21,22,10
		* Pembuatan media	3,6,7,8,17	3,7,8,17
3.	Kemampuan Awal	* Menentukan media	1,2,4,10,12,18 19	1,2,4,10,12,18 19
		* Menggunakan media	5,9,11,14,15	5,9,11,14,15
		* Umpan balik	13,16,20,21, 22,23, 24	13,16,20,21, 22,23, 24

Sesuai dengan variabel penelitian yang telah disebutkan, ada empat jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Keempat data tersebut diperoleh dengan menggunakan kuesioner yaitu : (1) dalam bentuk skala Likert untuk data media pembelajaran, motivasi mengajar, kemampuan menggunakan media pembelajaran terhadap mata pelajaran IPS dan (2) dalam bentuk data nilai tes ulangan umum semester satu kelas II tahun pelajaran 2012/2013.

Adapun keempat instrumen pokok yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

a) Kuesioner Motivasi Belajar (X_1)

Melalui kuesioner ini para responden diminta untuk memberikan salah satu jawaban pernyataan dengan mengungkapkan tugas guru dalam penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran

b) Kuesioner Media Pembelajaran IPS (X_2)

Melalui kuesioner ini para responden (guru) diminta untuk memberikan salah satu jawaban dengan mengungkapkan dorongan yang muncul dari guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar

c) Kuesioner Kemampuan Awal Siswa (X_3)

Melalui kuesioner ini para responden (guru) diminta untuk memberikan salah satu jawaban yang sesuai tentang kemampuan penggunaan media pembelajaran

d) Hasil Pembelajaran (Y)

Evaluasi hasil pembelajaran diambil dari nilai ujian IPS kelas II semestert I tahun ajaran 2012/2013 yang diperoleh dari guru-guru yang mengajar dari masing-masing kelas .

3.12. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian meliputi: (1) Uji Persyaratan Analisis, sebagai prasarat penggunaan teknik analisis statistik, dan (2) teknik pengujian hipotesis penelitian.

3.12.1 Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan kelinearan regresi. Uji normalitas data dimaksud untuk menentukan normal tidaknya distribusi data hasil penelitian. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Lilliefors, uji homogenitas dilakukan dengan teknik Barlett, dan uji linearitas dengan menggunakan teknik Anava. Data dinyatakan normal bila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ diuji pada tingkat kepercayaan 5 %. Sedangkan signifikansi dan kelinearan regresi diuji bersamaan dengan pengujian hipotesis-hipotesis penelitian.

3.12.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian digunakan analisis korelasi (hubungan). Signifikansi korelasi diuji pada tingkat kepercayaan 5 %, untuk membuktikan apakah ubahan-ubahan tersebut terdapat korelasi yang sangat berarti dengan tingkat kepercayaan tersebut. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak ada kontribusi/ korelasi yang positif antara media pembelajaran dengan evaluasi hasil pembelajaran.
 H_a : Ada kontribusi/ korelasi yang positif antara media pembelajaran dengan evaluasi hasil pembelajaran.
- b. H_0 : Tidak ada kontribusi/ hubungan yang positif antara motivasi mengajar mata pelajaran IPS dengan evaluasi hasil pembelajaran.

- Ha : Ada kontribusi/ korelasi yang positif antara motivasi mengajar mata pelajaran IPS dengan evaluasi hasil pembelajaran.
- c. Ho : Tidak ada kontribusi/ korelasi yang positif antara kemampuan menggunakan media pembelajaran dengan evaluasi hasil pembelajaran.
- Ha : Ada kontribusi/ korelasi yang positif antara kemampuan menggunakan media pembelajaran dengan evaluasi hasil pembelajaran.
- d. Ho : Tidak ada kontribusi/ korelasi yang positif antara media pembelajaran, motivasi mengajar dan kemampuan menggunakan media pembelajaran mata pelajaran IPS dengan evaluasi hasil pembelajaran.
- Ha : Ada kontribusi/ korelasi yang positif antara media pembelajaran, motivasi mengajar dan kemampuan menggunakan media pembelajaran mata pelajaran IPS dengan evaluasi hasil pembelajaran.

Untuk kepentingan pengujian hipotesis ini perlu dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, sebagai berikut: .

- a. Ho : $r_{x1y} = 0$
 Ha : $r_{x1y} > 0$
- b. Ho : $r_{x2y} = 0$
 Ha : $r_{x2y} > 0$
- c. Ho : $r_{x3y} = 0$
 Ha : $r_{x3y} > 0$

$$\begin{aligned} \text{d. } H_0 & : r_{x123y} = 0 \\ H_a & : r_{x123y} > 0 \end{aligned}$$

Kriteria Pengujian

1). Hipotesis pertama

- a. Tidak ada kontribusi/ korelasi jika nilai $r_{xly} = 0$, dan ada kontribusi jika nilai $r_{xly} > 0$
- b. Kontribusi/ korelasi positif jika nilai r_{xly} positif (+), dan kontribusi negatif jika nilai r_{xly} negatif (-).
- c. Signifikan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

2). Hipotesis kedua

- a. Tidak ada kontribusi/ korelasi jika nilai $r_{x2y} = 0$, dan ada kontribusi jika nilai $r_{x2y} > 0$
- b. Kontribusi/ korelasi positif jika nilai r_{x2y} positif (+), dan kontribusi negatif jika nilai r_{x2y} negatif (-).
- c. Signifikan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

3) Hipotesis ketiga

- a. Tidak ada kontribusi/ korelasi jika nilai $r_{x3y} = 0$, dan ada kontribusi jika nilai $r_{x3y} > 0$
- b. Kontribusi/ korelasi positif jika nilai r_{x3y} positif (+), dan kontribusi negatif jika nilai r_{x3y} negatif (-).
- c. Signifikan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

4) Hipotesis keempat

- a. Tidak ada kontribusi/ korelasi jika nilai $r_{x123y} = 0$, dan ada kontribusi jika nilai $r_{x123y} > 0$
- b. Hubungan positif/ korelasi jika nilai r_{x3y} positif (+), dan hubungan negatif jika nilai r_{x123} negatif (-).
- c. Signifikan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$